

Studi Literatur : Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Irda Wulandini (1), Nirwana Saparashsb (2), Masdelina Sipahutar (3), Rizki Putri Khoiriah Sipahutar (4), Sriyanti Tarihoran (5)

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

irdawulandini@uinsu.ac.id (1), nirwanasaparashsb@uinsu.ac.id (2), masdelinasipahutar@uinsu.ac.id (3), rizkiputrikhoiriahsipahutar@uinsu.ac.id (4), sriyantitarihuran@uinsu.ac.id (5)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengkaji berbagai literatur mengenai model inkuiri terbimbing sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar yang dilakukan dengan menelaah 15 jurnal mengenai model pembelajaran inkuiri meningkatkan hasil belajar yang kemudian dikaji dan dianalisa lalu dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan hingga menghasilkan suatu kesimpulan.. Data ini diambil dari database seperti Google Scholar, dan situs jurnal lainnya yang relevan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing (variabel bebas) dan hasil belajar siswa (variabel terikat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing di semua tingkatan sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA.

Kata Kunci : Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to examine various literatures on guided inquiry models as a solution in improving learning outcomes which is carried out by reviewing 15 journals on inquiry learning models to improve learning outcomes which are then reviewed and analyzed and then attached to the results and discussion section to produce a conclusion. These data taken from databases such as Google Scholar, and other relevant journal sites. The variables used in this study were the guided inquiry learning model (the independent variable) and student learning outcomes (the dependent variable). The results of this study indicate that student learning outcomes have increased after the application of the guided inquiry learning model at all school levels starting from elementary, junior high, and high school.

Keywords : Guided Inquiry, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi dari pelayanan, kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Proses pencapaian dari tujuan pembelajaran, diperlukan suatu strategi pembelajaran, perencanaan, dan tindakan yang tepat mengenai kegiatan pembelajaran agar potensi yang diharapkan tercapai. Pembelajaran yang baik yaitu ketika suatu pembelajaran di sekolah disertai dengan pemilihan model yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Karakteristik masing-masing siswa berbeda dengan kebutuhannya dan akan membutuhkan bantuan guru untuk berinteraksi dengan berbagai kemampuan dan talenta, dalam beberapa aspek termasuk kemampuan untuk berpikir, melihat, mendengar, dan bagaimana bersosialisasi (Suchyadi.,dkk. 2018). Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia akan memiliki minat pada objek tersebut (Sundaridan Sukmanasa. 2018). Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar diri (ekstern) yaitu Faktor Intern, diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus diutamakan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya sendiri; Faktor Ekstern, diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, model yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru, pelaksana pembelajaran, dan teman-teman di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif di kelas dan guru berperan sebagai fasilitator adalah model pembelajaran inkuiri. Model inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menemukan dan menggunakan berbagai sumber untuk meningkatkan pemahaman materi. Menurut Kuhlthau (2010), menyatakan bahwa inkuiri terbimbing merupakan pendekatan instruksional, memberikan kerangka kerja, perencanaan dan implementasi berpikir dengan mengembangkan keahlian siswa dan mengakses sumber informasi secara efektif membangun pengetahuan. Model ini terencana secara seksama, benar-benar terkontrol yang bersifat instruksional dari guru memandu siswa melalui materi yang mendalam. (Menurut penelitian Bilgin (2009), inkuiri terbimbing digambarkan sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan akademik siswa dan mengembangkan keterampilan proses ilmiah serta sikap ilmiah mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bilgin (2009), menunjukkan hasil yang signifikan setelah menggunakan model inkuiri terbimbing. Hasil penelitian menunjukkan, para siswa yang menggunakan model inkuiri terbimbing menunjukkan kinerja yang lebih baik dari siswa yang berada di kelas kendali. (Maretasari, Subali, dan Hartono. 2012). Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut (Eggen & Kauchak, 2012, p. 177). Pada tahap ini dalam proses pembelajaran siswa mendapat-bimbingan dari guru untuk mendapatkan jawaban suatu permasalahan. Keunggulan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah efektif untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana data dari hasil studi penelitian model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Tujuan Penelitian

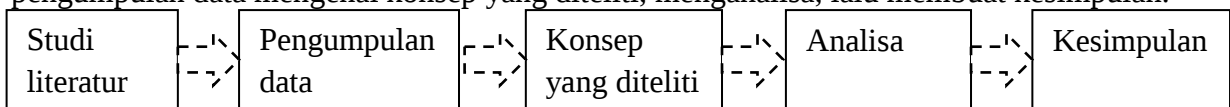
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna dalam penelitan mengenai studi penelitian model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah suatu metode yang digunakan guna mengumpulkan beberapa data atau sumber yang berkaitan dengan topik dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah 15 jurnal mengenai model pembelajaran inkuiri meningkatkan hasil belajar yang kemudian dikaji dan dianalisa lalu dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan hingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu jurnal-jurnal ilmiah yang terdapat pada database seperti Google Shoolar dan situs jurnal lainnya yang relevan. Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang bersumber setidaknya dari lima jurnal ilmiah yang terakreditasi SINTA dan jurnal lainnya yang relevan. Sedangkan prosedur penelitiannya terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan data mengenai konsep yang diteliti, menganalisa, lalu membuat kesimpulan.



III. HASIL

Model pembelajaran Inkuiri terbimbing digambarkan sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan akademik siswa dan mengembangkan keterampilan proses ilmiah serta sikap ilmiah mereka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa datas ekunder yang dianalisis dan berkaitan dengan variabel penelitian dan didapatkan 15 artikel yang masuk dalam kategori penyajian data dapat dilihat pada table dibawah ini,

Kode artikel	Penulis	Judul Artikel	Metode Penelitian	Data yang digunakan	Data yang diresuksi
J1	I. Iswatun, M. Mosik, Bambang Subali	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII	Quasi experiment desain control group pretest posttest	Kompetensi keterampilan dan kompetensi pengetahuan	Keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa
J2	I.Gede Sujana	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing	Penelitian Tindakan Kelas	Kompetensi Pengetahuan	Hasil Belajar Siswa
J3	Fitri Siti Sundari, Elis	Penerapan model pembelajaran	Penelitian Tindakan	Kompetensi Pengetahuan	Hasil Belajar Siswa

	Indrayani	inkuiri terbimbing untuk Meningkatkan hasil belajar matematika	Kelas		
J4	E.Maretasari, B.Subali, Hartono	Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Berbasis laboratorium untuk meningkatkan hasil Belajar dan sikap ilmiah siswa	Penelitian eksperimen	Kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan	Hasil belajar siswa
J5	Wulandari, Fitria.	"Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar."	Teknik penilitian purposive sampling	data uji-t perbedaan rata-rata nilai posttest hasil belajar kongitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol	Hasil belajar siswa
J6	Maretasari, Esti, and Bambang Subali.	"Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa."	Penelitian menggunakan model eksperimen dengan desain control pre-post group dengan random sampling.	Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu analisis data sebelum dan sesudah penelitian.	Hasil belajar siswa
J7	Munatri, Septi, Agus Suyatna, and Dwi Yulianti.	"Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar."	metode tes dan observasi	experiment dengan desain control group pretest posttest.	Hasil belajar siswa
J8	Budiyono A dan Hartini H	" Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA	Eksperimen dan posttest	Rata-rata nilai posttest	Hasil belajar siswa
J9	Aribawati D , Kristin F, Anugrahenie I	" Pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA	Observasi dan metode penelitian	Kompetensi pengetahuan dan kompetensi nilai rata-rata	Hasil belajar siswa
J10	Hayati S.N , Hikmawati, Wahyudi	" Pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media simulasi hasil belajar fisika siswa kelas X MIA	Metode simulasi	Kompetensi pengetahuan dan kompetensi nilai hasil belajar	Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil kajian studi literatur pada beberapa artikel yang relevan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match, penulis memperoleh bahwa sebagian besar penerapan model pembelajaran make a match terhadap kompetensi belajar peserta didik memberikan pengaruh yang positif mulai dari sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Model pembelajaran kooperatif tipe make a match ini merupakan model pembelajaran dengan teknik mencari pasangan dimana peserta didik akan diminta mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Iswatun, Mosik, dan Subali berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa Model pembelajaran guided inquiry dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dengan peningkatan 0,52 termasuk kategori sedang serta hasil belajar kognitif siswa dengan peningkatan 0,53 termasuk kategori sedang. Model pembelajaran guided inquiry berpengaruh positif terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa $r(35)=0,554$. Besarnya pengaruh pembelajaran guided inquiry terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa sebesar 30,69% (Iswatun, Mosik, dan Subali. 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sujana dinyatakan bahwa melalui penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI semester I SD N 6 Tianyar tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata awal 68,16% naik menjadi 74,74% pada siklus I, berada pada kriteria tingkat penguasaan 70%-84% dalam kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar IPA yaitu 86,32% berada pada kriteria tingkat penguasaan 85-100% dalam kategori sangat tinggi dan terjadi peningkatan 11,58% dari siklus I. Dari data awal ketuntasan klasikal hasil belajar 57,89% naik menjadi 73,68% pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 94,74%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut diantaranya siswa agar lebih sering belajar dengan cara memecahkan masalah sendiri sehingga terbiasa berfikir kritis dan lebih sering belajar dengan menggunakan media alam sekitar dalam pembelajaran IPA, guru-guru sekolah dasar agar berusaha mencari informasi yang lebih banyak tentang cara mengaktifkan pembelajaran IPA dengan melibatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. (Sujana. 2020).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan metode studi literatur ini dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil kajian beberapa literature (systematic review) dalam beberapa artikel-artikel ilmiah yang telah diakses melalui SINTA, Google scholar dan beberapa situs-situs jurnal ilmiah lainnya, maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa belajar mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Y. Suchyadi, Y. Ambarsari, and E. Sukmanasa, 2018 *"Analysis of Social Interaction of Mentally Retarded Children,"* J. Humanit. Soc. Stud., vol. 02, no. 02, pp. 17–21.
- F. S. Sundari and E. Sukmanasa. 2018, *"Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning,"* J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar, vol. 01, no. September, pp. 19–25
- F. S. Sundari dan E. Indrayani. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), Vol. 02, no 02, September. Pp. 72 -75
- D. T. Negara, A. Widiningtyas dan E. Supriyana. 2019. *Studi Literatur Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smk*

- Negeri 1 Singosari*. Seminarnasional Pendidikan, Vol.4, no 1, November, pp. 115-119
- E. Maretasari, B. Subali, dan Hartono. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Siswa*. Unnes Physics Education Journal. Vol.1, no.2, November, pp. 28-31
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan model pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- I. Iswatun, M. Mosik, dan Bambang Subali. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VII*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 3, no. 2, Oktober, pp.150-160
- I. G. Sujana. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing*. Journal of Education Action Research. Vol. 4, no. 4, November, pp. 514-521
- Siti Nurhidayati, Siti Zubaidah dan Sri Endah Indriwat, *Artikel Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa*, 2015, Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang Email: SitiNurhidayati84@yahoo.com.
- Roswita Lioba Nahak, Vera Rosalina Bulu. *Artikel Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Juli 2020 ogram Studi PGSD, Universitas Citra Bangsa coresponding Author. Email: roswitaliobanahak@gmail.com
- Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, I Wayan Merta, *Artikel Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik*, 2018, Jurusan MIPA, FKIP Universitas Mataram, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan MIPA, FKIP Universitas Mataram, Email: alusunaryaamijaya@gmail.com
- Wulandari, Fitria. "Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2016): 267-278.
- Maretasari, Esti, and Bambang Subali. "Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 1.2 (2012).
- Munatri, Septi, Agus Suyatna, and Dwi Yulianti. "Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar." *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old)* 4.1 (2016).
- Budiyono, A., & Hartini, H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap hasil belajar Siswa SMA. *Wacana Didaktika*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.141-149>
- Aribawati, D., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk MenAribawati, D., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 1(1) 70-75.
- Hayati SN., Hikmawati, Wahyudi. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Menggunakan Media Simulasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Lingsar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, III (1), 48-54.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Juli 2022	04 Juli 2022	06 Juli 2022	Ya